

artikel_ziyah_fix.docx

by

Submission date: 12-Jul-2023 11:58PM (UTC-0400)

Submission ID: 2130408050

File name: artikel_ziyah_fix.docx (287.52K)

Word count: 2619

Character count: 17994

The Application Of Hybrid Learning On Student Motivation In Grade 2A Islamic Elementary School Sari Bumi Sidoarjo [Penerapan Hybrid Learning Pada Motivasi Belajar Siswa Kelas 2A SD Islam Sari Bumi Sidoarjo]

Imrotun Naaziyah, Tri Linggo Wati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

trilinggowati@umsida.co.id

Abstract. This research article aims to describe the application of hybrid learning to students' learning motivation and to explain how students' learning motivation applies to hybrid learning. The method used is a qualitative method with a phenomenological approach. The subjects in this study were class 2A students who had been categorized according to their level of achievement, namely low, medium and high. Data collection techniques include observation, interviews, documentation, and questionnaires. The validity of the data uses technical triangulation on the grounds that it is done by checking data from the same source using different techniques. The effectiveness of applying the hybrid model to learning motivation can already be said to be effective for application in class 2A of Sari Bumi Islamic Elementary School. This is evident from the learning motivation questionnaire, namely as many as 6 out of 8 students have motivation in the minimum good category and have met the criteria for effectiveness.

Keywords: Student learning motivation, application of hybrid learning.

Abstrak. Artikel penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan hybrid learning pada motivasi belajar siswa serta menjelaskan bagaimana motivasi belajar siswa dalam penerapan hybrid learning. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2A yang telah dikategorikan sesuai dengan tingkat prestasi yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dengan alasan dilakukan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Efektivitas penerapan model hybrid terhadap motivasi belajar sudah dapat dikatakan efektif untuk diterapkan di kelas 2A SD Islam Sari Bumi. Hal ini terbukti dari angket motivasi belajar yakni sebanyak 6 dari 8 siswa memiliki motivasi dalam kategori minimal baik dan sudah memenuhi kriteria keefektifan.

Kata kunci: Motivasi belajar siswa, penerapan hybrid learning.

Abstract

This research article aims to describe the application of hybrid learning to students' learning motivation and to explain how students' learning motivation applies to hybrid learning. The method used is a qualitative method with a phenomenological approach. The subjects in this study were class 2A students who had been categorized according to their level of achievement, namely low, medium and high. Data collection techniques include observation, interviews, documentation, and questionnaires. The validity of the data uses technical triangulation on the grounds that it is done by checking data from the same source using different techniques. The effectiveness of applying the hybrid model to learning motivation can already be said to be effective for application in class 2A of Sari Bumi Islamic Elementary School. This is evident from the learning motivation questionnaire, namely as many as 6 out of 8 students have motivation in the minimum good category and have met the criteria for effectiveness.

Keywords: Student learning motivation, application of hybrid learning.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha meningkatkan kesejahteraan manusia dan bagian dari pembangunan nasional. Pendidikan merupakan suatu hal yang memiliki peran yang sangat penting dalam rangka meningkatkan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan tidak diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat, namun memerlukan suatu proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil yang sesuai dengan proses yang dilalui, oleh karena itu pendidikan harus dikelola dengan baik secara kualitas dan kuantitas. Proses pembelajaran yang terencana dan berjalan dengan baik akan memudahkan dan membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat diraih. Sehingga dalam hal ini pendidikan diharapkan menjadi suatu sarana dalam mengembangkan generasi penerus bangsa menjadi warga negara yang mampu menghadapi berbagai tantangan akademik dan bisnis di masa depan serta menjadi pribadi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. (Muhardi, 2004)

Motivasi sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, sebagai langkah awal untuk memberikan semangat tentang apa yang akan dipelajari (Kompri, 2015). Salah satu bentuk motivasi yang sering diberikan oleh guru kepada siswanya adalah dengan memberikan penjelasan manfaat dari materi yang akan disampaikan untuk kebutuhan siswanya. Motivasi belajar anak-anak muda tidak akan lenyap tapi ia akan berkembang dalam cara-cara yang bisa membimbing mereka untuk menjadikan diri mereka lebih baik atau juga bisa sebaliknya. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh orang tua dan guru. Motivasi belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat dari kurangnya persiapan siswa ketika waktunya pelajaran dimulai di kelas. Meskipun setiap siswa sudah mempunyai sumber belajar (buku paket) akan tetapi mereka masih saja ada yang lupa membawanya ataupun mereka membawanya tapi hanya dibawa saja, tidak mencoba untuk memahaminya. Hal ini juga di dukung beberapa fakta di dalam kelas antara lain kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan kurangnya pertanyaan maupun tanggapan yang ditujukan untuk guru dan kurangnya perhatian siswa pada materi yang diajarkan.

Faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Syamsu Yusuf dalam skripsi Rahmawati yaitu 1) Faktor internal a) Faktor psikologis yaitu faktor dari esensial yang menyambung dengan prespektif yang dapat aktif atau menahan *kegiatan* belajar siswa, faktor ini berkaitan dengan jiwa siswa. b) Faktor fisik yaitu faktor yang dapat merubah dari segi tubuh dan performa pribadi terdiri dari gizi, panca indra dan Kesehatan. 2) Faktor eksternal a) Faktor sosial yaitu faktor yang bermula dari seseorang lingkungan sekitar siswa yaitu teman sebangku, guru, orang tua dan sebagainya. b) Faktor nonsial merupakan faktor yang berawal dari keadaan fisik di sekeliling siswa seperti waktu, udara, fasilitas belajar dan tempat (Rahmawati, 2016).

Menurut Sardiman terdapat beberapa indikator digunakan untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar yaitu tidak mudah putus asa, tekun mengerjakan tugas, mudah bosan dengan tugas- tugas yang rutin, minat dengan masalah orang dewasa, bekerja mandiri, suka mencari dan memecahkan soal baru, dan dapat mempertahankan pendapatnya (Nasrah, 2020). Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa diperlukan suatu pembelajaran yang menarik dan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada dan sedang berkembang saat ini yakni Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah model pembelajaran *Hybrid Learning*. *Hybrid learning* bukan mengurangi jarak yang selama ini ada diantara siswa dan guru namun meningkatkan interaksi di antara kedua belah pihak. Berdasarkan definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa *hybrid learning* merupakan penggabungan antara belajar *online* dengan pembelajaran tatap muka biasa *offline*. Hanya saja dalam penerapannya perlu adanya penyesuaian, yang mana tergantung kondisi sekolah dan tempat tinggal siswa (Wahyuni, 2021). Berdasarkan uraian diatas artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan hybrid learning pada motivasi belajar siswa kelas 2A SD Islam Sari Bumi Sidoarjo.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan

dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh. Menurut Creswell (1998), pendekatan fenomenologi menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu. Penundaan ini biasa disebut *epoche* (jangka waktu). Konsep *epoche* adalah membedakan wilayah data (subjek) dengan interpretasi peneliti. Konsep *epoche* menjadi pusat dimana peneliti menyusun dan mengelompokkan dugaan awal tentang fenomena untuk menunda interpretasi tentang apa yang dikatakan oleh partisipan (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2A Sekolah Dasar di SD Islam Sari Bumi dengan fokus Penelitian pada motivasi belajar siswa. Di laksanakan di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo. Bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan melalui interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam. Selain itu, upaya dapat dilakukan dengan melalui observasi pada latar tempat fenomena tersebut yang sedang berlangsung (Samsu, 2017). Oleh karena itu, teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Dalam uraian yang selanjutnya akan disajikan tentang teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket respon siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran hybrid learning menggunakan dua metode pembelajaran yaitu online dan offline. Mengingat adanya kondisi pandemi yang tidak memungkinkan adanya pertemuan tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik maka dari pihak lembaga pendidikan (sekolah) meminta bantuan (kerja sama) dengan wali siswa untuk pembelajaran secara langsung (offline). Dengan dukungan antara pendidik dengan wali siswa yang memiliki komunikasi yang baik akan memperlancar penerapan model pembelajaran hybrid learning. Seperti yang diterapkan di SD Islam Sari Bumi. Peneliti disini memberikan beberapa angket kepada siswa yang telah dikategorikan tingkat prestasi dengan bantuan wali kelasnya yaitu tingkat tinggi, sedang, dan rendah.

Angket Motivasi Belajar Siswa

1. Identifikasi Responden
Nama : Siti
Kelas : II

2. Pernyataan/Proposisi Angket
Berilah tanggapan atau pernyataan yang diucapkan dengan menandatangani pada (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya belajar tanpa dirangsang	✓	
2	Saya memusatkan pikiran untuk belajar	✓	
3	Saya akan memperhatikan dan belajar lebih baik saat menggunakan alat yang menggunakan	✓	
4	Saya sering menunda pekerjaan yang diakhir oleh guru		✓
5	Saya akan berusaha mempelajari berbagai hal jika belum paham saat diakhir pada pembelajaran online maupun offline	✓	
6	Saya akan berusaha belajar online maupun offline	✓	
7	Saya sering bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	✓	
8	Saya belajar online dengan jadwal yang telah ditentukan	✓	
9	Saya adalah orang yang tidak belajar dan sudah selesai		✓
10	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah karena tugas-tugas saya banyak diulang-ulang	✓	
11	Saya sering lupa membaca atau tugas karena sering tua belajar dengan saya		✓
12	Saya lebih mudah memahami materi saat pelajaran yang disampaikan guru ketika pembelajaran online	✓	
13	Saya lebih mudah memahami materi saat pelajaran yang disampaikan guru ketika pembelajaran online	✓	
14	Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar	✓	
15	Orang-orang di kelas berusaha membantu dengan masalah yang lebih kompleks dalam belajar	✓	

Gambar 1.1
Angket siswa kategori prestasi tinggi

Angket Motivasi Belajar Siswa

1. Identifikasi Responden
Nama : Rahmat
Kelas : II

2. Pernyataan/Proposisi Angket
Berilah tanggapan atau pernyataan yang diucapkan dengan menandatangani pada (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya belajar tanpa dirangsang	✓	
2	Saya memusatkan pikiran untuk belajar	✓	
3	Saya akan memperhatikan dan belajar lebih baik saat menggunakan alat yang menggunakan	✓	
4	Saya sering menunda pekerjaan yang diakhir oleh guru		✓
5	Saya akan berusaha mempelajari berbagai hal jika belum paham saat diakhir pada pembelajaran online maupun offline	✓	
6	Saya akan berusaha belajar online maupun offline	✓	
7	Saya sering bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	✓	
8	Saya belajar online dengan jadwal yang telah ditentukan	✓	
9	Saya adalah orang yang tidak belajar dan sudah selesai		✓
10	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah karena tugas-tugas saya banyak diulang-ulang	✓	
11	Saya sering lupa membaca atau tugas karena sering tua belajar dengan saya		✓
12	Saya lebih mudah memahami materi saat pelajaran yang disampaikan guru ketika pembelajaran online	✓	
13	Saya lebih mudah memahami materi saat pelajaran yang disampaikan guru ketika pembelajaran online	✓	
14	Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar	✓	
15	Orang-orang di kelas berusaha membantu dengan masalah yang lebih kompleks dalam belajar	✓	

Gambar 1.2
Angket siswa kategori prestasi tinggi

Angket Motivasi Belajar Siswa

1. Identifikasi Responden
Nama : Siti
Kelas : II

2. Pernyataan/Proposisi Angket
Berilah tanggapan atau pernyataan yang diucapkan dengan menandatangani pada (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya belajar tanpa dirangsang	✓	
2	Saya memusatkan pikiran untuk belajar	✓	
3	Saya akan memperhatikan dan belajar lebih baik saat menggunakan alat yang menggunakan	✓	
4	Saya sering menunda pekerjaan yang diakhir oleh guru		✓
5	Saya akan berusaha mempelajari berbagai hal jika belum paham saat diakhir pada pembelajaran online maupun offline	✓	
6	Saya akan berusaha belajar online maupun offline	✓	
7	Saya sering bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	✓	
8	Saya belajar online dengan jadwal yang telah ditentukan	✓	
9	Saya adalah orang yang tidak belajar dan sudah selesai		✓
10	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah karena tugas-tugas saya banyak diulang-ulang	✓	
11	Saya sering lupa membaca atau tugas karena sering tua belajar dengan saya		✓
12	Saya lebih mudah memahami materi saat pelajaran yang disampaikan guru ketika pembelajaran online	✓	
13	Saya lebih mudah memahami materi saat pelajaran yang disampaikan guru ketika pembelajaran online	✓	
14	Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar	✓	
15	Orang-orang di kelas berusaha membantu dengan masalah yang lebih kompleks dalam belajar	✓	

Gambar 1.3
Angket siswa kategori prestasi tinggi

Dari hasil wawancara kepada siswa penulis deskripsikan temuan-temuan penelitian yang didapatkan dari informan.

1. Penulis menanyakan kepada informan yaitu Apa yang anda rasakan pada saat pelaksanaan kegiatan hybrid learning. berikut hasil wawancaranya:

“bosan, biasanya aku kesekolah belajar dan bertemu temanteman tapi sakarang di rumah aja dan belajar di depan HP”
“bosan biasonyo kesekolah belajar ketemu kawan sekarang karena covid jadi belajar di rumah saja”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa kalau pelaksanaan kegiatan belajar dirumah itu membosankan akan tetapi bisa fokus untuk belajar mandiri.

2. Aplikasi yang sering digunakan untuk belajar

Penulis menanyakan kepada informan yaitu apa aplikasi yang sering anda gunakan untuk mempermudah proses belajar. Berikut hasil wawancaranya:

“biasanya whatshap”

“pakai whatsappp samo kadang biso jugo pake google class room”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang sering digunakan yaitu whatshap.

3. Faktor penghambat proses pembelajaran

Penulis menanyakan kepada informan yaitu adakah factor yang menghambat proses pembelajaran. berikut hasil wawancaranya:

“pasti ada, biasanya sinyal dirumah buruk, terkadang sinyal dari ustadzah buruk”

“sering di ganggu adek, semapat juga terganggu suara tukang bangun rumah tetangga”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambatnya seringkali terkendala sinyal.

4. Antusias dalam proses hybrid learning

Penulis menanyakan kepada informan yaitu Bagaimana dengan antusias anda pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut hasil dari wawancaranya:

“senang, karena suasana baru belajar dari rumah”

“sangat senang, karena belajar menggunakan HP lebih asik dan menyenangkan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa antusias siswa masih bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung.

5. Belajar mandiri atau selalu didampingi orangtua

Penulis menanyakan kepada informan yaitu apakah selalu belajar mandiri atau selalu didampingi oleh orangtua. Berikut hasil wawancaranya:

“pernah belajar sendiri tapi lebih sering diajari orangtua”

“sering belajar sendiri karena orang tua sedang bekerja online juga, tapi tetap dipantau”

“biasanya sendiri , kadang dibantu orangtua”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa belajar mandiri atau selalu didmpingi oleh orangtua yaitu kebanyakan dri meraka menjawab lebih sering mandiri akan tetapi masih dalam pengawasan orangtua.

6. Tanggapan pelaksanaan hybrid learning dan tatap muka

berikut hasil wawancaranya:

“online leaning: belajar online enak tapi lebih ke banyak bosannya karena gak ada teman”

Tatap muka: enak tatap muka pergi kesekolah belajar bersama teman-teman”

“online learning: kalau online belajar nyaman. Tatap muka: kalo tatap muka lebih seru ketemu teman bisa main tidak bosan kayak dirumah”

“online learning: kalau online belajarnya enak bisa santai. Tatap muka : kalau tatap muka enak juga, bisa ketemu kawan disekolah, rama-rame tapi walaupun tatap muka masih harus mematuhi peraturan protokol kesehatan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa tentang pelaksanaan hybrid learning dan tatap muka berjalan dengan lancar akan tetap tampak terlihat dari siswa bahwa lebih suka belajar tatap muka.

Analisis data angket, sebanyak 6 siswa sudah memiliki motivasi belajar yang baik. Sementara 2 siswa belum memiliki motivasi belajar yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar siswa sudah memiliki adanya Hasrat keinginan berhasil dengan belajar tanpa disuruh. Kemudian, siswa memiliki sikap pantang menyerah apabila menemukan sesuatu hal yang dianggap sulit dengan bertanya kepada teman yang lebih mengerti atau kepada guru. Selain sikap positif yang tumbuh dalam diri siswa, banyak juga sikap yang masih harus diperbaiki, diantaranya siswa belum mampu belajar secara mandiri dan masih bergantung dengan orang lain untuk berdiskusi bahkan sekedar menyalin pekerjaan temannya. Waktu yang digunakan siswa kadang terbuang hanya untuk bermain atau mengerjakan hal-hal yang tidak perlu sehingga menghambat proses pembelajaran. Minat dalam diri siswa perlu ditumbuhkan agar memiliki kesadaran untuk berprestasi, bukan sekedar untuk memperoleh nilai melainkan melihat proses dan mendapatkan ilmu-ilmu yang berguna bagi masa depan. Hasil angket tersebut didukung oleh hasil wawancara 3 siswa yang dipilih berdasarkan nilai tertinggi, sedang, dan terendah. Pengambilan siswa ini akan memperkuat jawaban siswa terhadap angketnya.

Hasil wawancara dengan narasumber pertama, yakni siswa yang memperoleh nilai tertinggi, menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki keinginan untuk mempertahankan sebuah prestasi. Sedangkan dengan narasumber kedua, siswa dengan kategori nilai sedang, menunjukkan bahwa ia hanya mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas karena sekedar membutuhkan nilai. Ia tidak peduli apakah ia mengerti materi atau tidak yang terpenting nilai tersebut bisa mendongkrak nilai-nilainya yang kurang bagus. Berbeda halnya dengan narasumber ketiga, siswa dengan nilai terendah, ia akan mengikuti pembelajaran dengan baik apabila suasana hatinya juga sedang baik. Ia mengakui bahwa ia tidak mampu berkonsentrasi terlalu lama dan mudah terganggu oleh lingkungan sekitar atau temannya.

Hal ini berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, ia akan aktif mengikuti pembelajaran apabila ia mengerti materi dan menyukai materi tersebut sehingga terbukti pada hasil belajarnya yang tergolong rendah. Berdasarkan dua hasil analisis data di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki motivasi belajar dengan kategori baik. Hal ini membuktikan pendapat guru bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki motivasi belajar meskipun tidak terlalu baik. Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, penerapan model hybrid learning dikatakan efektif apabila sekurang-kurangnya 75% siswa sudah memiliki motivasi yang baik. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang mengatakan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki inisiatif dari dalam diri walaupun tidak seutuhnya.

IV. KESIMPULAN

Efektivitas penerapan model hybrid terhadap motivasi belajar sudah dapat dikatakan efektif dan diterapkan di kelas 2A SD Islam Sari Bumi. Hal ini terbukti dari angket motivasi belajar yakni sebanyak 6 dari 8 siswa memiliki motivasi dalam kategori minimal baik dan sudah memenuhi kriteria keefektifan. Hasil wawancara juga memperkuat jawaban siswa pada angket dan menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang baik untuk melakukan pembelajaran dengan model hybrid learning. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi covid-19 di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo adalah kendala sinyal, kuota internet yang terbatas, waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan tugas relatif lebih lama (13 jam) karena menunggu orang tua pulang kerja, orang tua yang kurang memperhatikan tugas anak karena sibuk bekerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada YME, kepada orang tua beserta suami yang telah membantu selama ini dalam materil maupun do'a. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing saya yang sudah membantu Menyusun artikel ini. Tak lupa terima kasih kepada kepala sekolah beserta guru SD Islam Sari Bumi yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Fabiana Meijon Fadul. (2019). 濟無No Title No Title No Title. 2009.
- [2] Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. 5(2).
- [3] Muhandi. (2004). Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *PT. Gramedia Pustaka Ilmu*, XX(4), 345–3.
- [4] Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- [5] Rahmawati, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran. *Skripsi*, 146.
- [6] Samsu. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- [7] Wahyuni, A. S. (2021). Penerapan Model Hybrid Learning. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(November 2021), 292–297. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681376>

artikel_ziyah_fix.docx

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.usd.ac.id Internet Source	3%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	1%
4	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1%
5	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%
6	Rukiat Rukiat, Maturidi Maturidi. "Perubahan Kebiasaan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 di Pamijahan Bogor", As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 2021 Publication	1%
7	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%
8	conference.upgris.ac.id Internet Source	<1%

9	media.neliti.com Internet Source	<1 %
10	repository.umpri.ac.id Internet Source	<1 %
11	ojs.unwaha.ac.id Internet Source	<1 %
12	snpm.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
13	Alifta Mardani, Sumaji Sumaji. "Remedial Siswa Melalui Met-Before Terhadap Pemahaman Materi Fungsi Komposisi Siswa Kelas X", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
14	Muhammad Lukman Arifianto, Zulfa Azalia Mujahidah, Fathimah Muthmainnah, Hosita Laili Rahma. "Emerging Hybrid Online Learning in Post-pandemic Situation: Idealism and Reality", 2022 8th International Conference on Education and Technology (ICET), 2022 Publication	<1 %
15	susantioctarizki.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On